KEGIATAN *BEST PRACTICE* DALAM EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 DI SLBN 1 PAREPARE

BEST PRACTICE ACTIVITIES IN EDUCATION OF CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN FACING THE COVID-19 PANDEMIC SLBN 1 PAREPARE

Muhammad Ikram[1], Andi Nuddin[2] , Rahmat Zarkasyi[3]
Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jalan Jend. Ahmad Yani KM 6, Kelurahan Bukit Harapan, Kecamatan Soreang, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia
***(**Email: ikrambaco12@gmail.com , 08998351060)

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus SARS CoV dengan gejala umum gangguan saluran pernafasan akut baik ringan maupun berat Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui tingkat pengetahuan dan sikap terhadap anak berkebutuhan khusus dalam mematuhi protokol kesehatan dalam edukasi Perilaku hidup bersih dan sehat dalam pencegahan covid 19 di SLBN 1 Parepare.Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen one group pretest-postest* Sampel adalah sebagian siswa di SLBN 1 Parepare. sampel dibagi menjadi dua kelompok yakni kelompok eksperimen sebanyak 37 dan kelompok kontrol sebanyak 36 Pengambilan sampel digunakan menggunakan metode *total sampling* yaitu seluruh dari populasi.Data analisis menggunakan *uji mann* Hasil penelitian menunjukkan skor pengetahuan mengalami peningkatan setelah di berikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat sebesar 2,19 sedangkan sikap mengalami peningkatan setelah di berikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat sebesar 4,39 Kesimpulan penelitian ini ada pengaruh kegiatan *best practice* perilaku hidup bersih dan sehat dengan media *browser* terhadap peningkatan pengetahuan (p=0,000).dan sikap (p=0,000) anak berkebutuhan khusus, bagi pihak sekolah sebaiknya ada pembelajaran khusus setiap bulan mengenai edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19

Kata Kunci : Media *browsur*, Pengetahuan, Sikap, Anak Berkebutan Khusus

ABSTRACT

Covid-19 is a disease caused by the SARS-CoV virus with general symptoms of mild and severe acute respiratory tract disorders. This study aims to determine the level of knowledge and attitudes towards children with special needs in complying with health protocols in education. at SLBN 1 Parepare. This study used a quasi-experimental design one group pretest-posttest. The sample was part of the students at SLBN 1 Parepare. The sample was divided into two groups, namely the experimental group as many as 37 and the control group as much as 36. Sampling was used using the total sampling method, namely all of the population. Data analysis used the mann test. ,19 while attitudes increased after being given education on clean and healthy living behavior of 4.39. The conclusion of this study is that there is an effect of best practice activities on clean and healthy living behavior with browser media on increasing knowledge (p = 0.000) and attitudes (p = 0.000) children with special needs, for the school there should be special lessons every month regarding education about clean and healthy living behavior in complying with the covid 19 prevention health protocol

Keywords: Media browsing, Knowledge, Attitude, Children with Special Needs

PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) menetapkan virus corona sebagai pandemi pada 11 Maret 2020. Status pandemi atau epidemi global menandakan bahwa penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat hingga hampir tak ada negara di dunia yang dapat memastikan diri terhindar dari virus corona. Virus corona dapat dengan mudah menyebar dan menginfeksi siapapun tanpa pandang usia. Virus ini dapat menular secara mudah melalui kontak dengan penderita. Sayangnya hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus corona atau Covid-19

Perilaku merupakan suatu aktivitas seseorang yang bersangkutan dan mempunyai kapasitas yang sangat luas mencakup : berjalan, berbicara, bereaksi, dan berpakaian. Kunci pencegahan penularan virus ini dapat menerapkan prilaku hidup bersih dan sehat seperti mencuci tangan, komsumsi makanan sehat, olah raga dan istirahat yang cukup. Perilaku Hidup Bersih dan Sehata (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehinga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatankegiatan kesehatan di masyrakat. PHBS merupakan langkah terbaik dalam pencegahan penyebaran virus ini, sehingga perlu ditanamkan kepada semua lapisan lapisan masyarakat tentang pengetahuan PHBS

Untuk pencegahan penyebaran Covid-19 tidak hanya selesai dengan *sosial distancing* saja tetapi harus di barengi dengan penerapan perilaku hidup

bersih dan sehat (PHBS). World Health Organization (WHO) menghimbau semua masyarakat untuk menjaga kesehatan dan melindungi yang lain dengan melakukan sering mencuci tangan, melakukan *social distancing*.

Anak berkebutuhan khusus bukan sekedar gangguan fisik tetapi ada juga kelemahan mental atau gangguan perkembangan mental, sehingga penderita mengalami kelambanan dalam kemampuan, perkembangan fisik dan psikisnya pun tidak mengikuti irama dan tempo perkembangan yang normal. Hakekatnya anak juga memerlukan pendidikan dan bimbingan sebagaimana anak normal lainnya, karena sebenarnya anak berkelainan itu juga mempunyai potensi untuk dikembangkan, potensi tersebut akan dapat dikembangkan semaksimal mungkin apabila mendapat pengaruh-pengaruh atau bimbingan. Termasuk dalam edukasi tentang PHBS dan penerapan protokol kesehatan, hal ini sangat dibutuhkan bagi anak berkebutuhan khusus agar lebih membuka wawasan dan pengetahuannya.

Kementerian Kesehatan menyatakan sekitar 3% pasien Covid 19 adalah anak berusia 5 sampai 14 tahun. Sebab itu, perlu protokol kesehatan dan edukasi tentang PHBS untuk anak termasuk di dalamnya anak berkebutuhan khusus

Implementasi protokol kesehatan tidak akan maksimal apabila tidak didukung dengan partisipasi masyarakat, sehingga diperlukan suatu usaha untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam mendukung berjalannya protokol yang ada.Kepatuhan adalah perilaku sesuai anjuran terapi dan kesehatan dan dapat dimulai dari tindak mengindahkan setiap aspek anjuran hingga mematuhi rencana. Namun pada kenyataanya masih ada orang-orang yang menganggap remeh dan mengabaikan termasuk di Kota Parepare

Penerapan protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjaga jarak dengan orang lain / menjauhi kerumunan sudah seharusnya dipatuhi untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19. Namun tidak semua warga mematuhi peraturan tersebut. Ketidak patuhan warga terhadap penerapan protokol kesehatan terjadi setiap hari dan di berbagai tempat, baik di dalam maupun di luar ruangan. Bentuk pelanggaran yang jelas terlihat antara lain tidak menggunakan masker, menggunakan masker dengan cara tidak benar, dan beraktifitas atau berkumpul tanpa menjaga jarak fisik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen* dengan rancangan 2 group dengan kontrol perbandingan. Lokasi penelitian dilaksanakan di sekolah luar biasa negeri 1 parepare.Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Oktober –08 Oktober 2021.Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh anak berkebutuhan khusus usia 6- 17 tahun di Sekolah luar biasa negeri 1 parepare. Jumlah populasi sebanyak 73.Sampel adalah seluruh anak berkebutuhan khusus . Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* Sampel dibagi menjadi 2

kelompok yaitu kelompok perlakuan sebanyak 37 orang dan kelompok kontrol sebanyak 36 orang. Kelompok perlakuan dan kontrol masing-masing akan di ukur pengetahuan dan sikapnya sebelum diberikan intervensi dan sesudah diberikan intervensi. Kelompok perlakuan yang diberikan edukasi tentang PHBS pencegahan covid 19 .dengan media *browsur* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan sikap tentang PHBS pencegahan covid 19 dan Media promosi kesehatan (*browsur*).Data disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden pada penelitian ini adalah berdasarkan umur terbanyak terdapat pada kelompok umur 19 tahun yaitu sebanyak 15 responden (20,5%). Pada karakteristik Jenis kelamin laki-laki yang paling banyak yaitu 48 orang (65,8%). Kemudian pada karakteristik Kelompok Perlakuan paling banyak yaitu 37 orang (50,7%).

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan mengalami peningkatan pada kelompok perlakuan sebesar 2,19 dan kelompok kontrol mengalami kenaikan Sebesar 0 berdasarkan *Uji Wilcoxon Signed Test* ada perbedaan pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dan sesudah yakni (p=0,000) dan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah (p=1.000). Berdasarkan hasil *uji statistic Mann-Whitney* menunjukkan bahwa perbedaan ini bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (p=0,000). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi pada anak berkebuhan khusus dalam mematuhi protokol Kesehatan pada masa pendemi covid 19 di Sekolah luar biasa negeri parepare

Tabel 3 menunjukkan bahwa Sikap mengalami peningkatan pada kelompok perlakuan sebesar 4,29 dan kelompok kontrol mengalami kenaikan Sebesar 0 berdasarkan *Uji Wilcoxon Signed Test* ada perbedaan pengetahuan kelompok perlakuansebelum dan sesudah yakni (p=0,000) dan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah (p=1.000)berdasarkan hasil *uji statistic Mann-Whitney* menunjukkan bahwa perbedaan ini bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (p=0,000). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi pada anak berkebuhan khusus dalam mematuhi protokol Kesehatan pada masa pendemi covid 19 di Sekolah luar biasa negeri parepare

PEMBAHASAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah adalah sekumpulan perilaku atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran pengetahuan hidup sehat. Sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif berperilaku hidup sehat dalam mewujudkan lingkungan sehat dan bersih biasa disebut (PHBS)

Kegiatan *Best practice* (praktik terbaik) merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan ataupun perbaikan kualitas sekolah oleh kepala sekolah ataupun guru sebagai tenaga pendidik di sekolah. menyatakan bahwa kegiatan *best practice* diselenggarakan oleh satuan pendidikan dan pembelajaran sebagai upaya untuk mendidik anak agar tumbuh menjadi pribadi yang berbudi pekerti luhur. Best practice tidak hanya sebuah kegiatan teoretis dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Kegiatan ini diutamakan pada kegiatan aktif, artinya seluruh warga sekolah harus aktif melaksanakan kegiatan ini

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata rata nilai Kelompok perlakuan pengetahuan sebelum intervensi yaitu 9,35meningkat menjadi 11,54 Sedangkan sikap sebelum intervensi yaitu 7,41 meningkat 11,70 Satu minggu setelah di berikaan edukasi rata rata nilai pada pretest dan postest kedua ini mengalami peningkatan Hal ini menunujukkan bahwa Pengetahuan sebesar 2,19 dan kelompok kontrol mengalami kenaikan Sebesar 0 berdasarkan *Uji Wilcoxon Signed Test* ada perbedaan pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dan sesudah yakni (p=0,000) dan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah (p=1.000). Berdasarkan hasil *uji statistic Mann-Whitney* menunjukkan bahwa perbedaan ini bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (p=0,000). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi pada anak berkebuhan khusus dalam mematuhi protokol Kesehatan pada masa pendemi covid 19 di Sekolah luar biasa negeri parepare Sedangkan sikap sebesar 4,29 dan kelompok kontrol mengalami kenaikan Sebesar 0 berdasarkan *Uji Wilcoxon Signed Test* ada perbedaan pengetahuan kelompok perlakuan sebelum dan sesudah yakni (p=0,000) dan pada kelompok kontrol tidak ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah (p=1.000). Berdasarkan hasil *uji statistic Mann-Whitney* menunjukkan bahwa perbedaan ini bermakna antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (p=0,000). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan setelah di berikan edukasi pada anak berkebuhan khusus dalam mematuhi protokol Kesehatan pada masa pendemi covid 19 di Sekolah luar biasa negeri parepare

Peningkatan nilai tersebut menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah di berikan Edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada masa pendemi Covid-19. Berdasarkan uji SPSS yang

telah dilakukan (P=0.000; α = 0.05) Ha (hipotesis alternative) diterima karena nilai p-value ≤ 0.005 sehingga Ho ditolak dengan harga level of significance (α) = 5% sehingga hipotesis alternative diterima. Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini adalah adanya perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah di berikan Edukasi tentang Perilaku hidup bersih dan Sehat pada masa pendemi covid 19 pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar biasa Negeri parepare.

Hasil ini sesuai terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh istiqomah dalam penelitiannya yang merupakan salah satu perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti mencuci tangan dengan benar dan menjaga pola hidup sehat pada masa pendemi covid, dimana berdasarkan uji statistik menghasilkan p-value 0.000 ≤ 0.005. Hasil tersebut berarti bahwa adanya perubahan setelah di berikan edukasi perilaku hidup bersih dan sehat melalui media browser pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah luar biasa negeri parepare

Kegiatan *best practice* dalam Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun dengan benar dan pola hidup sehat lainnya seperti rajin berolaraga dan menjaga kebersihan lingkungan sekitar dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh melalui hasil pretest dan post-test menunjukkan nilai taraf signifikan sebesar p=0.000 < 0.05, maka disimpulkan bahwa ada perubahan antara pengetahuan dan sikap responden sebelum dan setelah diberikan edukasi Melalui media browasur tentang Perilaku hidup bersih dan sehat dalam menghadapi masa pendemi covid 19 pada anak berkebutuhan khusus di Sekolah luar biasa negeri (SLB) Parepare.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh sesudah di berikan edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat terhadap perubahan pengetahuan dan sikap Anak Berkebutuhan khusus dalam mematuhi protokol Kesehatan Pencegahan covid 19 diSekolah Luar biasa Negeri Parepare (p=0,000)

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka peneliti dapat memberikan saran, Bagi Anak Berkebutuhan khusus, perlu meningkatkan pengetahuan dan sikap dan memahami informasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 yang dapat di percaya. bagi pihak sekolah, kita tau anak berkebutuhan khusus perlu bimbingan khusus dari pihak guru yang ada di sekolah luar biasa negeri parepare dan sebaiknya ada pembelajaran khusus setiap bulan mengenai Edukasi Tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19

dukungan dari pihak sekolah sangat berperan terhadap pengetahuan dan sikap siswa anak berkebutuhan khusus peran aktif pengasuh maupun anak anak di sekolah mempermudah dalam memaksimalkan pengetahuan dan sikap dalam perubahan perilaku siswa di lingkungan sekolah

DAFTAR PUSTAKA

1. Karuniawati B, Putrianti B. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan penularan covid 19. J Kesehat Karya Husada. 2020;
2. Dwi P, Ambar C, Ridlo IA. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya Hygienic and Healthy Lifestyle in the Urban Village of Rangkah Surabaya. 2020;8(1):47–58.
4. Diah SN. Penerapan Terapi Applied Behavior Analysis (ABA) dalam Mengatasi Emosi Negatif Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Kota Parepare. J Media dan Komun Indones. 2020;
5.. Handayani HY, P S, Kes M. Sosialisasi pengetahuan hidup bersih dan sehat (Kebersihan badan dan pakaian) pada masa new normal covid-19 DI SDN Kapor burneh bangkalan. 2021;24–32.
6. Sri isnani. Implementasi program polisi sekolah sebagai *best practice* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa SMP Negeri 02 tahun 2019.
7.. Sidabutar S, Sumantrie P. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Mencuci Tangan pada Masa Pandemi. J Kesehat. 2021;4(4):364–75.

LAMPIRAN

Tabel 1

Tabel 1.Distribusi karakteristik Responden Berdasarkan Usia,Jenis kelamin dan Kelompok Di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLB) Parepare

Karakteristik	N	%
Umur(Tahun)		
6	4	5,5
8	12	16,4
9	15	20,5
10	6	8,2
11	12	16,4
12	5	6,8
13	8	10,1
14	2	2,7
15	5	6,9
16	1	1,4
17	3	7,1
Jenis Kelamin		

Laki-Laki	48	65,8
Perempuan	25	34,2
Kelompok		
Perlakuan	37	50,7
Kontrol	36	49,3
Total	**73**	**100,0%**

Sumber : data primer

Tabel 2 Pengetahuan dan kelompok eksperimen dan kelompok control pretest dan posttest di sekolah luar biasa negeri parepare

Pengetahuan responden	**Pre-test**		**Post-test**		***P***	Δ	***P***
	Mean SD	Min-Max	Mean±SD	Min-Max Pree post		Pree post	Value
Perlakuan	9,35±753	8-12	11,54±1,282	9-13	0,000 *	↑2,19	0,000 **
Kontrol	9,50±910	8-12	9,50±910	8-12	1.000 *	↑ 0	

*Uji Wilcoxon Signed Test ** uji Mann-Whitney*

Tabel 3 Sikap dan kelompok eksperimen dan kelompok control pretest dan posttest di sekolah luar biasa negeri parepare

Sikap responden	**Pre-test**		**Post-test**		***P***	Δ	***P***
	Mean SD	Min-Max	Mean±SD	Min-Max	Pree post	Pree post	Value
Perlakuan	7,41±832	6-10	11,70±1,450	7-13	0,000*	4,29	0,000**
Kontrol	7,61±766	6-9	7,61±766	6-9	1.000*	↑ 0	

**Uji Wilcoxon Signed Test ** uji Mann-Whitney*